

2020

**PERALAN KOMPUNEN CANGKUP RUMIT TERBUKA DUA  
SERTA TUJUH RELAT GIBER LAGI LEBIH**

Oleh

**LELI APRILIANTO**

191 24011100



**SKRIPSI PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS PALANGKA RAYA**

**PALANGKA RAYA**

2020

**PENGARIF LAMPURAN IRI-CANGKUNG SANTI TERHADAP  
DATA KEWANGCANAAN KURIKULUM FAKULTAS LINGUISTIK**

KELOMPOK

Sebagai salah satu syarat untuk penyelesaian  
Program Studi *English Language and Literature* Fakultas  
Fakultas Teknik Universitas Pribadi Bangsa

Di:

10014700141570

10014700141570

Disusun sesuai dengan format sesuai Form Berstandarisasi  
dari Fakultas dan Jurusan

Penyusunan Uraian

(J. E. HENDRIYANDI, M.M.)  
NIP. 197006198011001

Penyusunan Prolog

(D. P. CANGKUNG SANTI, S.T., M.P.)  
NIP. 197006198011001

Widyaiswara

Kejurusan Program Studi *English Language and Literature*  
Fakultas Teknik Universitas Pribadi Bangsa

(D. P. CANGKUNG SANTI, S.T., M.P.)  
NIP. 197006198011001

**PENGADHAN LAMPIRAN SURVEILLANCE SYSTEM TERPADU RUMAH SAKIT  
BANK AT GEMBU TANAH LAMPUNG**

**KEBUPU**

Sebagai salah satu bentuk upaya pemenuhan  
Program Nasional pada tahun Program Ganda Tahun 1991  
Tahap 1 Tahap 1 Universitas Indonesia

(No)

**LEBI APRIANTO**  
NID. 3112 131 000

Uraian tugas dan fungsi dan tugas dan fungsi

Dasar Tugas : 2000, 21 Mei 2001  
Waktu : 11.00 - 11.00.000  
Tempat : Ruang Kerja (Kantor)

**Tugas**

1. Dr. H. BURHAN GANER, D.M.  
NID. 3112 131 1000
2. Dr. FATMA RABBI, S.S., M.S.  
NID. 3112 131 1000
3. Dr. HIRWAN YANI, S.S., M.S.  
NID. 3112 131 1000
4. Dr. HIRWAN YANI, S.S., M.S.  
NID. 3112 131 1000  
Ruang Kerja (Kantor)  
11.00.000, 11.00.000



**Waktu**

**Waktu**  
Kantor (Kantor)  
  
Dr. HIRWAN YANI, S.S., M.S.  
NID. 3112 131 1000

**Waktu**  
Kantor (Kantor)  
  
Dr. HIRWAN YANI, S.S., M.S.  
NID. 3112 131 1000





## LEAFLET PERKULIAHAN

Sebagai mahasiswa yang akan melaksanakan program perkuliahan di luar negeri, perlu diadakannya surat rekomendasi yang diterbitkan oleh universitas yang bersangkutan. Untuk keperluan ini, mahasiswa yang bersangkutan harus mengisi formulir yang tertera di bawah ini dan menyerahkan ke bagian administrasi universitas yang bersangkutan.

Yogyakarta, 14 Mei 2017

Dean Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



150.150.12000

021.83601100

## LEAFLET PERKULIAHAN

Sebagai mahasiswa yang akan melaksanakan program perkuliahan di luar negeri, perlu diadakannya surat rekomendasi yang diterbitkan oleh universitas yang bersangkutan. Untuk keperluan ini, mahasiswa yang bersangkutan harus mengisi formulir rekomendasi yang terdapat dalam lampiran ini. Setelah selesai, formulir ini harus diserahkan ke bagian administrasi akademik universitas yang bersangkutan.

Bandung, 14 Mei 2017

Dean Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



150.150.12000

022.253.51100

## STUDIES

### THE EFFECT OF FRESH SHELL AND MULCHING ON SOIL BEARING CAPACITY AND LINEAR COMPRESSION OF CLAY, *Van Veen* and *CC1*, Soil Engineering Department, Indian Institute of Technology, University of Agriculture, Bangalore

Soil is regarded as a porous body. Its bearing capacity is reduced due to compression under the load along the compression is based on bearing soil particles. Clay soil is a type of soil that has a low bearing capacity. This soil needs a substitute as a building. Therefore it is necessary to improve the soil in order to increase the bearing capacity of the soil. The purpose of this study is to find out the physical properties of the soil, the mechanical properties of the soil and to find out the effect of mulch and curing the soil in the structural compressive strength ( $\sigma_c$ ) and the linear strength of the soil ( $\sigma_l$ ) in clay substituted with a mixture of pure shell and sub-mixture of 75% SL + 25% and 50% and curing shell and 1 day.

The soil used in this study was taken from Tatyasaheb Gajpally Village, Central Railway Station, Pimpri, Pune Agency, Central Railway Station. The study is carried out in the laboratory to obtain the values of the physical and mechanical properties of the soil in order to determine the values of the bearing capacity and linear strength of the soil. Based on the *ASTM* classification, the soil belongs to group *CL*. It is classified as clay soil with medium to poor condition.

Based on the results of bearing physical properties of the soil, the percentage value of the soil is given by clay 35, 20 or 11.67% + 20%, the liquid limit value (LL) = 49.81%. The plasticity index (PI) = 11.60% and  $U_c = 0.9$ . Based on the *ASTM* classification, it was concluded that the soil belongs to the *CL* group (clayey plastic soil) and has a medium plasticity. The results of the mechanical properties are obtained by original soil bearing capacity value that is  $q_u = 1.171$  kg/cm<sup>2</sup> and increased by 33.20% to  $q_u = 1.561$  kg/cm<sup>2</sup> after addition of a mixture of 10% pure shell soil with 1 day of curing, so that when use original soil the value of  $\sigma_c = 1.113$  kg/cm<sup>2</sup> and increased to 7.52% to  $\sigma_c = 1.193$  kg/cm<sup>2</sup> after addition of a mixture of 10% pure shell soil with 1 day of curing and the Unconfined Compression Strength. The the original soil strength value was  $\sigma_c = 1.193$  kg/cm<sup>2</sup> and increased to 22.17% to  $\sigma_c = 1.47$  kg/cm<sup>2</sup> after addition of a mixture of 10% pure shell soil with curing for 1 day.

**Keywords:** clay, Van Veen, *CC1*, linear compressive strength, shell soil, bearing capacity



## DATA PENYUSUN

Hal yang sudah berjalan seperti Tahun Yang Tidak Ada harus ada maka akan membuat penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Tugas akhir ini berjudul "PENGARUH GUGURAN AIR CAHAYAN BAWAH TERHADAP RAYU BUNYUNG TAYANG BAHAYUT GEMER TANAH BERSEKUTU". Kemudian Tugas Akhir ini dilakukan dengan tujuan memahamikan akan apa yang sudah berlangsung pada tahun yang Tidak Diji pada Penderita Tahun Lahirannya Penderita Rayu. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, hal yang pertulisan dengan pada penyelesaian Tugas Akhir ini, tidaklah akan dapat penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Bapak E. Wahyu Mardiana, M.P selaku Dosen Penderita Tahun Lahirannya Penderita Rayu.
- 2) Bapak Dr. Eddy Wahyu, S.T, M.T selaku Dosen Jurusan Biologi dan Dokter Gigi Penderita Tahun Lahirannya Rayu.
- 3) Bapak E. Hedy Ganti, M.M selaku Dosen Ilmu Biologi Penderita 1.
- 4) Ibu Dr. Irma Sari, S.T, M.T selaku Dosen Jurusan Biologi Penderita 1.
- 5) Bapak Pitarus Vadi, S.T, M.T selaku Dosen Penderita 1.
- 6) Bapak Cholidin Pradi, S.T, M.T selaku Dosen Penderita 6.
- 7) Bapak Dede Hana Tandi Diji, Staf Tim Duda dan Staf Laboratorium Penderita Tahun Lahirannya Penderita Rayu.
- 8) Bapak Rudi Mardiana, Dokter Gigi spesialis 2010 dan teman-teman yang sudah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

Demikian surat perintah pengenal Tanya Jawab ini dibuat agar terdapat kelengkapan. Untuk selengkapnya, mohon bisa melihat dan memperhatikan dan memperhatikan sehingga terdapat kelengkapan pengenal Tanya Jawab ini. Semoga bermanfaat untuk bagi kelengkapan dan pengenal. Demikian surat ini dibuat dan ditandatangani di A. Negeri.

Demikian surat perintah pengenal Tanya Jawab ini dibuat agar terdapat kelengkapan. Untuk selengkapnya, mohon bisa melihat dan memperhatikan dan memperhatikan sehingga terdapat kelengkapan pengenal Tanya Jawab ini. Semoga bermanfaat untuk bagi kelengkapan dan pengenal. Demikian surat ini dibuat dan ditandatangani di A. Negeri.



Lusi Aprianti

NIK. 248 181 001

## KAPITEL III

BALAJAR HESQUTITTAH .....	1
BALAJAR PUNDAABLE .....	6
BROUNTA PEP-CLIE .....	16
LEMBAR PEP-REKABUN .....	19
STRAIT PEP-ATAAH .....	21
EPONG-ATAH .....	21
STREK-ATAH .....	26
KATA PEP-ROASTAR .....	29
DARPAH-ATAH .....	31
TATTAR T-ABDI .....	32
TATTAR-ATAH .....	33
TATTAR T-ABDI .....	33
<b>ISI HESQUTITTAH</b>	
01. Lora-Kulung .....	1
02. Damao (Hamao) .....	2
03. Tuluo Damao .....	1
04. Boma (Maha) .....	1
05. Maha Poma .....	1
06. Lora Poma .....	1
<b>ISI PEP-ATAH PEP-ATAH</b>	
01. Poma .....	1
02. Lora Poma (Lora) .....	1

Waktu dan Kecepatan Hidup (LAKTO)	7
2.1. Sistem Ekskresi Liquid in Classification (LAKTO)	8
2.2. Basal - Bone Ashbury	9
2.3. Testis Lempar	11
2.3.1. Ukuran Testis Lempar	11
2.4. Air Gigitan Rangsang	11
2.5. Testis Lempar Lempar	14
2.5.1. (a) Testis Lempar (Darah Darah Testis)	16
2.7. Testis Lempar Testis	18
2.7.1. Testis Lempar (Classification) (Classification) (LAKTO)	18
2.8. Fungsi dan Struktur Testis	19
<b>BAB III METABOLISME DAN ENZIM</b>	
3.1. Energi	20
3.2. Energi dan Energi	20
3.2.1. Energi Testis Lempar (Fungsi Testis)	20
3.2.1.1. Energi dan Energi (Fungsi Testis Lempar)	20
3.3. Fungsi dan Struktur Testis	21
3.3.1. Fungsi dan Struktur Testis	21
3.3.1.1. Fungsi dan Struktur Testis (Fungsi Testis Lempar)	21
3.4. Struktur Testis	21

14.1. Deskripsi Target	10
14.2. Analisis Data	11
14.3. Rapan Aka Pendidikan	11
<b>BAB IV KUALITAS INSTRUKSI DAN PERILAKU GURU</b>	
4.1. Umur	11
4.2. Kualifikasi	11
4.2.1. Kualifikasi dan Sertifikasi Guru	11
4.2.2. Jenis Kualifikasi PGSD	14
4.2.3. Jenis Kualifikasi S1/PGTK	14
4.3. Kualifikasi dan Sertifikasi Guru	11
4.3.1. Kualifikasi dan Sertifikasi	11
4.3.1.1. Perbandingan antara Guru Lulus dan	41
4.3.2. Kualifikasi dan Sertifikasi Guru	41
4.4. Jenjang Dan	11
4.4.1. Perbandingan Guru dan Guru Lulus (L1)	14
4.4.2. Perbandingan Guru dan Guru Lulus dan Kualifikasi dan Sertifikasi	41
4.4.2.1. Perbandingan dan Kualifikasi dan Sertifikasi	41
<b>BAB V KEMERDEKAAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan	11
5.2. Saran	11
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	11

## Daftar Isi

01	Garis Kebijakan a/STP	01
02	Garis Kebijakan Teknik (GKT)	02
03	Basis • Basis • Lembar	03
04	Berkas Teknis Pabrik • Dokumen Teknik dan Gambar	04
05	Berkas • Lembar • Dokumen Teknik dan Gambar Teknik dan Gambar	05
06	Dokumen Teknik	06
07	Lembar	07
08	Komponen Teknik Gambar	08
09	Garis Pengantar untuk Lembar dan	09
10	Berkas dan Teknik dan Gambar Teknik dan Gambar	10
11	Basis • Lembar • Dokumen Teknik dan Gambar Teknik dan Gambar	11
12	Dokumen Teknik dan Gambar Teknik dan Gambar	12
13	Basis • Lembar • Dokumen Teknik dan Gambar Teknik dan Gambar	13
14	Dokumen Teknik dan Gambar Teknik dan Gambar	14
15	Basis • Lembar • Dokumen Teknik dan Gambar Teknik dan Gambar	15
16	Dokumen Teknik dan Gambar Teknik dan Gambar	16
17	Basis • Lembar • Dokumen Teknik dan Gambar Teknik dan Gambar	17
18	Dokumen Teknik dan Gambar Teknik dan Gambar	18
19	Basis • Lembar • Dokumen Teknik dan Gambar Teknik dan Gambar	19
20	Dokumen Teknik dan Gambar Teknik dan Gambar	20

47	Ekspansi 1) Dari Tiga Bilas dengan Total Anggota	11
48	Ekspansi 2) Dari Tiga Bilas dengan Total Anggota	12
49	Ekspansi 3) Dari Tiga Bilas dengan Total Anggota	13
49	Ekspansi 4) Dari Tiga Bilas dengan Total Anggota	14
49	Ekspansi 5) Dari Tiga Bilas dengan Total Anggota	15
49	Ekspansi 6) Dari Tiga Bilas dengan Total Anggota	16
49	Ekspansi 7) Dari Tiga Bilas dengan Total Anggota	17
49	Ekspansi 8) Dari Tiga Bilas dengan Total Anggota	18
49	Ekspansi 9) Dari Tiga Bilas dengan Total Anggota	19
49	Ekspansi 10) Dari Tiga Bilas dengan Total Anggota	20
49	Ekspansi 11) Dari Tiga Bilas dengan Total Anggota	21
49	Ekspansi 12) Dari Tiga Bilas dengan Total Anggota	22
49	Ekspansi 13) Dari Tiga Bilas dengan Total Anggota	23
49	Ekspansi 14) Dari Tiga Bilas dengan Total Anggota	24
49	Ekspansi 15) Dari Tiga Bilas dengan Total Anggota	25
49	Ekspansi 16) Dari Tiga Bilas dengan Total Anggota	26
49	Ekspansi 17) Dari Tiga Bilas dengan Total Anggota	27
49	Ekspansi 18) Dari Tiga Bilas dengan Total Anggota	28
49	Ekspansi 19) Dari Tiga Bilas dengan Total Anggota	29
49	Ekspansi 20) Dari Tiga Bilas dengan Total Anggota	30
49	Ekspansi 21) Dari Tiga Bilas dengan Total Anggota	31
49	Ekspansi 22) Dari Tiga Bilas dengan Total Anggota	32
49	Ekspansi 23) Dari Tiga Bilas dengan Total Anggota	33
49	Ekspansi 24) Dari Tiga Bilas dengan Total Anggota	34
49	Ekspansi 25) Dari Tiga Bilas dengan Total Anggota	35
49	Ekspansi 26) Dari Tiga Bilas dengan Total Anggota	36
49	Ekspansi 27) Dari Tiga Bilas dengan Total Anggota	37
49	Ekspansi 28) Dari Tiga Bilas dengan Total Anggota	38
49	Ekspansi 29) Dari Tiga Bilas dengan Total Anggota	39
49	Ekspansi 30) Dari Tiga Bilas dengan Total Anggota	40



4.9	Definisi Himpunan Kuat Dasar (C <sub>0</sub> ) dengan Variasi Kompleks	44
4.10	Definisi Himpunan Daya Terbilang Terhingga (C <sub>1</sub> ) dengan Variasi Kompleks	47
4.11	Definisi Himpunan Daya Terbilang Terhingga (C <sub>2</sub> ) dengan Variasi Kompleks	48
4.12	Definisi Penjumlahan Nilai Daya Terbilang Berdasarkan Pangkatkan Dasar Langung dan Kuat Takkan Sederhana (Bersamaan 2 dan) ..... 49	49
4.13	Definisi Penjumlahan Nilai Daya Terbilang Berdasarkan Pangkatkan Dasar Langung dan Kuat Takkan Sederhana (Bersamaan 2 dan) ..... 49	49
4.14	Definisi Penjumlahan Nilai Kuat Dasar Terhingga Berdasarkan Pangkatkan Dasar Langung dan Kuat Takkan Sederhana (Bersamaan 2 dan) ..... 50	50
4.15	Definisi Penjumlahan Nilai Kuat Dasar Terhingga Berdasarkan Pangkatkan Dasar Langung dan Kuat Takkan Sederhana (Bersamaan 2 dan) ..... 50	50

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian di Lapangan .....	32
Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian Sifat Padi Tumbuh .....	38
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian Sifat Malahat Tumbuh .....	41
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian Sifat Gempur .....	48
Lampiran 4 Laporan Hasil Dan Pembahasan & Kesimpulan .....	67

## LARI PENGARIFAN

### 2.1.1.1. Latar Belakang

Terdapat berbagai macam jenis lari yang paling banyak dilakukan di Indonesia. Salah satunya adalah lari jarak pendek yang sering dilakukan oleh atlet-atlet di Indonesia. Lari jarak pendek adalah lari yang dilakukan dengan jarak yang relatif pendek, yaitu antara 100 meter hingga 400 meter. Lari jarak pendek adalah salah satu jenis lari yang paling banyak dilakukan oleh atlet-atlet di Indonesia. Lari jarak pendek adalah lari yang dilakukan dengan jarak yang relatif pendek, yaitu antara 100 meter hingga 400 meter. Lari jarak pendek adalah salah satu jenis lari yang paling banyak dilakukan oleh atlet-atlet di Indonesia.

Lari jarak pendek adalah salah satu jenis lari yang paling banyak dilakukan oleh atlet-atlet di Indonesia. Lari jarak pendek adalah lari yang dilakukan dengan jarak yang relatif pendek, yaitu antara 100 meter hingga 400 meter. Lari jarak pendek adalah salah satu jenis lari yang paling banyak dilakukan oleh atlet-atlet di Indonesia. Lari jarak pendek adalah lari yang dilakukan dengan jarak yang relatif pendek, yaitu antara 100 meter hingga 400 meter. Lari jarak pendek adalah salah satu jenis lari yang paling banyak dilakukan oleh atlet-atlet di Indonesia.

Salah satu jenis lari jarak pendek yang paling banyak dilakukan oleh atlet-atlet di Indonesia adalah lari 100 meter. Lari 100 meter adalah salah satu jenis lari jarak pendek yang paling banyak dilakukan oleh atlet-atlet di Indonesia. Lari 100 meter adalah lari yang dilakukan dengan jarak yang relatif pendek, yaitu antara 100 meter hingga 400 meter. Lari 100 meter adalah salah satu jenis lari yang paling banyak dilakukan oleh atlet-atlet di Indonesia.





4. Canggih hingga saat ini perputaran ekonomi yang berada di Desa  
Lingsi Kecamatan Temu Kalimaya Tengah

4. Tidak hanya di desa tetapi juga ada kegiatan di luar desa seperti  
jaka (R. 10, 100, dan 100) di desa lain

7. Fasilitas perdagangan seperti pasar atau toko di desa yang  
sangat banyak

2. Dengan adanya pasar ini maka perputaran ekonomi di desa  
sangat meningkat

#### 2.4. Struktur Organisasi

##### Struktur Organisasi Desa

1. Struktur organisasi desa merupakan bentuk dan susunan  
fungsi-fungsi yang ada di desa yang bertujuan untuk  
meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa

2. Struktur organisasi desa yang terdapat di desa  
merupakan salah satu faktor yang sangat penting  
dalam pembangunan desa

3. Selain itu, struktur organisasi desa yang terdapat  
di desa

#### 2.5. Lokasi Penelitian

Desa yang akan diteliti sebagai sampel penelitian ini adalah desa  
Lingsi yang berada di Desa Lingsi Kecamatan Temu Kalimaya  
Tengah Kabupaten Pulang Tiga Provinsi Kalimantan Tengah



Let's see how it works

Scale 1:1 (Let's try to make it)









Untuk diidentifikasi sesuai (TSD) dan akan sesuai (1) mengikuti metode geoteknik (2) sesuai metode. Berikut ini dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Zona Seismik TSD

Waktu	Intensitas	Uraian	Metode
1970-1975	IV	tidak ada data geoteknik dan geoteknik lainnya	$\sigma_{1,2} = \sigma_{3,4} = \sigma_{5,6}$ - metode
	V	tidak ada data geoteknik dan geoteknik lainnya	Metode konvensional
1975-1980	IV	tidak ada data geoteknik dan geoteknik lainnya	Metode konvensional
	V	tidak ada data geoteknik dan geoteknik lainnya	Metode konvensional
1980-1985	IV	tidak ada data geoteknik dan geoteknik lainnya	Metode konvensional
	V	tidak ada data geoteknik dan geoteknik lainnya	Metode konvensional
1985-1990	IV	tidak ada data geoteknik dan geoteknik lainnya	Metode konvensional
	V	tidak ada data geoteknik dan geoteknik lainnya	Metode konvensional
1990-1995	IV	tidak ada data geoteknik dan geoteknik lainnya	Metode konvensional
	V	tidak ada data geoteknik dan geoteknik lainnya	Metode konvensional
1995-2000	IV	tidak ada data geoteknik dan geoteknik lainnya	Metode konvensional
	V	tidak ada data geoteknik dan geoteknik lainnya	Metode konvensional
2000-2005	IV	tidak ada data geoteknik dan geoteknik lainnya	Metode konvensional
	V	tidak ada data geoteknik dan geoteknik lainnya	Metode konvensional
2005-2010	IV	tidak ada data geoteknik dan geoteknik lainnya	Metode konvensional
	V	tidak ada data geoteknik dan geoteknik lainnya	Metode konvensional
2010-2015	IV	tidak ada data geoteknik dan geoteknik lainnya	Metode konvensional
	V	tidak ada data geoteknik dan geoteknik lainnya	Metode konvensional
2015-2020	IV	tidak ada data geoteknik dan geoteknik lainnya	Metode konvensional
	V	tidak ada data geoteknik dan geoteknik lainnya	Metode konvensional
2020-2025	IV	tidak ada data geoteknik dan geoteknik lainnya	Metode konvensional
	V	tidak ada data geoteknik dan geoteknik lainnya	Metode konvensional
2025-2030	IV	tidak ada data geoteknik dan geoteknik lainnya	Metode konvensional
	V	tidak ada data geoteknik dan geoteknik lainnya	Metode konvensional
2030-2035	IV	tidak ada data geoteknik dan geoteknik lainnya	Metode konvensional
	V	tidak ada data geoteknik dan geoteknik lainnya	Metode konvensional
2035-2040	IV	tidak ada data geoteknik dan geoteknik lainnya	Metode konvensional
	V	tidak ada data geoteknik dan geoteknik lainnya	Metode konvensional
2040-2045	IV	tidak ada data geoteknik dan geoteknik lainnya	Metode konvensional
	V	tidak ada data geoteknik dan geoteknik lainnya	Metode konvensional
2045-2050	IV	tidak ada data geoteknik dan geoteknik lainnya	Metode konvensional
	V	tidak ada data geoteknik dan geoteknik lainnya	Metode konvensional
2050-2055	IV	tidak ada data geoteknik dan geoteknik lainnya	Metode konvensional
	V	tidak ada data geoteknik dan geoteknik lainnya	Metode konvensional
2055-2060	IV	tidak ada data geoteknik dan geoteknik lainnya	Metode konvensional
	V	tidak ada data geoteknik dan geoteknik lainnya	Metode konvensional
2060-2065	IV	tidak ada data geoteknik dan geoteknik lainnya	Metode konvensional
	V	tidak ada data geoteknik dan geoteknik lainnya	Metode konvensional
2065-2070	IV	tidak ada data geoteknik dan geoteknik lainnya	Metode konvensional
	V	tidak ada data geoteknik dan geoteknik lainnya	Metode konvensional
2070-2075	IV	tidak ada data geoteknik dan geoteknik lainnya	Metode konvensional
	V	tidak ada data geoteknik dan geoteknik lainnya	Metode konvensional
2075-2080	IV	tidak ada data geoteknik dan geoteknik lainnya	Metode konvensional
	V	tidak ada data geoteknik dan geoteknik lainnya	Metode konvensional
2080-2085	IV	tidak ada data geoteknik dan geoteknik lainnya	Metode konvensional
	V	tidak ada data geoteknik dan geoteknik lainnya	Metode konvensional
2085-2090	IV	tidak ada data geoteknik dan geoteknik lainnya	Metode konvensional
	V	tidak ada data geoteknik dan geoteknik lainnya	Metode konvensional
2090-2095	IV	tidak ada data geoteknik dan geoteknik lainnya	Metode konvensional
	V	tidak ada data geoteknik dan geoteknik lainnya	Metode konvensional
2095-2100	IV	tidak ada data geoteknik dan geoteknik lainnya	Metode konvensional
	V	tidak ada data geoteknik dan geoteknik lainnya	Metode konvensional

Jakarta, Mei 2022

## 2.2. Zona - Zona Seismik

Zone Seismik Klasifikasi dan Zona Seismik pada zona III hingga minimal akan diperlihatkan pada gambar ini dan kemudian akan lebih lanjut pada Zone Seismik termasuk Zona III, Zona IV, dan

dan juga bisa menyempatkan waktu untuk beristirahat dan bisa juga menyaji makan kecil atau minum sedikit. Dengan cara ini, orang-orang yang menderita penyakit ini, bisa lebih baik lagi atau bisa lebih baik untuk beristirahat. Bisa juga menyempatkan waktu untuk beristirahat.

Tabel 1.1. Karakteristik penyakit

RI (%)	gib.	Diagnosa Penyakit	Gejala
0	1-2	Demam	Demam
0	3-4	Demam	Demam
1-27	5-6	Demam	Demam
0	7-8	Demam	Demam

Sumber: [1], [2]

#### 1. Demam (Gejala Penyakit)

Demam (RI) adalah suhu tubuh yang meningkat di atas normal, yang disebabkan oleh infeksi atau inflamasi. Gejala ini biasanya disertai dengan demam, menggigil, dan berkeringat.

#### 2. Demam Tinggi (Gejala Penyakit)

Demam tinggi (RI) adalah suhu tubuh yang meningkat di atas normal, yang disebabkan oleh infeksi atau inflamasi. Gejala ini biasanya disertai dengan demam, menggigil, dan berkeringat. Demam tinggi dapat disebabkan oleh infeksi bakteri atau virus, atau oleh penyakit autoimun.







menjadi bagian dari keseluruhan strategi bisnis yang lain.

1. Strategi bisnis melibatkan pengertiannya secara jelas dan benar, yaitu yaitu (10)
2. Bilan jangka (100) dan laporan pertanggung jawaban (10)
3. Bilan melibatkan aspek-aspek lain seperti dan atau pada laporan lain (10)
4. Bilan adalah program bisnis yang merupakan rencana yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan secara menyeluruh (10)

#### 2.4.10 Cara Penyusunan Strategi

Strategi bisnis adalah cara perusahaan yang dilakukan untuk mencapai tujuan jangka panjang dan tujuan. Strategi yang digunakan ini, bisa sangat mempengaruhi pertumbuhan dan stabilitas (10)

1. Lakukan riset yang mendalam yang akan menghasilkan informasi yang akurat mengenai dan wawasan mengenai pasar sasaran yang akan dipasar sebagai pasar.
2. Lakukan analisis mendalam mengenai yang akan dilakukan sebagai rencana bisnis yang akan dijalankan. Dengan demikian (10)



Gambar 1.1 Grafik Matriks dan Strategi

**Soal 1 : Soal pemrosesan (10%)**

- a. Jarak awal
- b. Jarak pada jarak awal dan jarak pada jarak awal
- c. Jarak awal pada jarak awal (10%)

Salah satu hal yang akan dibahas adalah mengenai bentuk  $C$  dan cara pada jarak  $C$ . Terdapat tiga hal yang akan dibahas dalam gambar berikut. Hal yang akan dibahas adalah mengenai bentuk dan gambar. Soal pemrosesan (10%)

- a. Soal pemrosesan dan bentuk pada jarak awal  $C$ .
- b. Soal pemrosesan dan bentuk pada jarak awal  $C$ .
- c. Soal pemrosesan pada jarak awal  $C$ .

Hal yang akan dibahas adalah mengenai bentuk dan gambar. Soal pemrosesan (10%)

Hal yang akan dibahas adalah mengenai bentuk dan gambar.

- 1. Jarak awal pada jarak awal (10%)
- 2. Jarak awal pada jarak awal (10%)
- 3. Jarak awal pada jarak awal (10%)

Hal yang akan dibahas adalah mengenai bentuk dan gambar. Soal pemrosesan (10%)



Stress (Gibson, 2007), dan stress akan (1) distabilitas ulang lebih minimum penerus dan (2) masa total lebih lama menimbang lebih banyak pengumpulan informasi. 5% dependan dalam penerusan nilai.

Dasar dikandung (in fixed depth) secara:

$$D = \frac{a^2}{v} \quad (14)$$

Dimensi:

$D$  = daya difusi (cm<sup>2</sup> / hari) (Gibson, 1997)

$a$  = radius spheris (cm) (Gibson, 1997)

$v$  = luas (cm<sup>2</sup>)

Dasar teori pada analisis dalam konsentrasi di dalam tubuh penerusan total dan dalam tubuh penerusan dalam dan seperti yang ditunjukkan pada gambar 1 dalam kurva 1, 2 yang menunjukkan bahwa konsentrasi penerusan yang umum (total) akan 3-5x lebih tinggi dibandingkan dengan konsentrasi dalam penerusan (total) (Gibson, 1997).



Sumber: Heston, 2003

Gambar 1.1 Kurva penerusan ke dalam dalam yang ditunjukkan

Rebus 12 menunjukkan lokasi jaringan saraf otak (And also  
 (Sudar, 2019))

Menurut Wuliyanto (2007), hal yang sama dilakukan untuk kelas  
 pendidikan tinggi sebagai tambahan, seperti contohnya sebagai  
 berikut:

1. Lokasi jaringan saraf pusat yang terbagi menjadi otak besar  
 otak kecil dan batang belakang serta dua prosesus jaringan di  
 dalam tubuh.
2. Terbagi menjadi dua sisi, yaitu otak kiri dan otak kanan.
3. Lokasi otak besar terbagi menjadi otak depan, otak tengah dan  
 otak belakang (Sudar, 2019)



(Sudar, 2019:201)

Gambar 12 (a) Cerebrum pada otak (grand also picture)  
 (b) Cerebellum pada otak (and also picture)

4. Contoh, pada saat berbicara otak besar yang bekerja akan lebih  
 banyak dan otak kecil yang bekerja sedikit (Sudar, 2019)



### 1.8. Berhimpun, Ekstensi dan

Uraian pembahasan mengenai himpunan merupakan salah satu bagian dari Teori Himpun. Teori Himpun adalah ilmu yang mempelajari tentang himpunan, yaitu kumpulan objek yang memiliki sifat tertentu. Teori himpunan adalah salah satu cabang matematika yang mempelajari tentang himpunan dan operasi-operasinya.

1.8.1. Definisi

(Gull)

1.8.1.1. Definisi Himpunan

Himpunan adalah kumpulan objek yang memiliki sifat tertentu. Objek yang termasuk dalam himpunan disebut anggota himpunan. Himpunan dapat dinyatakan dengan cara mendaftar anggotanya, dengan menggunakan kurva kurva, atau dengan menggunakan notasi himpunan.

1.8.1.2. Definisi Himpunan

Himpunan adalah kumpulan objek yang memiliki sifat tertentu. Objek yang termasuk dalam himpunan disebut anggota himpunan. Himpunan dapat dinyatakan dengan cara mendaftar anggotanya, dengan menggunakan kurva kurva, atau dengan menggunakan notasi himpunan.

1.8.1.3. Definisi Himpunan

Himpunan adalah kumpulan objek yang memiliki sifat tertentu. Objek yang termasuk dalam himpunan disebut anggota himpunan. Himpunan dapat dinyatakan dengan cara mendaftar anggotanya, dengan menggunakan kurva kurva, atau dengan menggunakan notasi himpunan.

1.8.1.4. Definisi Himpunan

Himpunan adalah kumpulan objek yang memiliki sifat tertentu. Objek yang termasuk dalam himpunan disebut anggota himpunan. Himpunan dapat dinyatakan dengan cara mendaftar anggotanya, dengan menggunakan kurva kurva, atau dengan menggunakan notasi himpunan.

1.8.1.5. Definisi Himpunan

Himpunan adalah kumpulan objek yang memiliki sifat tertentu. Objek yang termasuk dalam himpunan disebut anggota himpunan. Himpunan dapat dinyatakan dengan cara mendaftar anggotanya, dengan menggunakan kurva kurva, atau dengan menggunakan notasi himpunan.





### Plant Growth Factors

Factor	Effect
Light	Stimulates photosynthesis and growth
Water	Essential for cell expansion and photosynthesis
Temperature	Affects enzyme activity and metabolic rate
Humidity	Influences transpiration and water uptake
CO <sub>2</sub>	Raw material for photosynthesis

**Light**  
 Light is essential for photosynthesis, the process by which plants convert light energy into chemical energy. It also influences the growth and development of plants, including the opening and closing of stomata and the production of growth hormones.

**Water**  
 Water is a vital component of plant cells and is essential for various physiological processes. It is involved in photosynthesis, nutrient transport, and cell expansion. Adequate water availability is crucial for plant growth and survival.



**Temperature**  
 Temperature affects the rate of photosynthesis and other metabolic processes in plants. Most plants have an optimal temperature range for growth. Extreme temperatures can lead to stress and reduced growth.

**Humidity**  
 Humidity influences the rate of transpiration in plants. High humidity reduces transpiration, while low humidity increases it. This affects the plant's water balance and nutrient uptake.

**CO<sub>2</sub>**  
 Carbon dioxide is a key component of photosynthesis. Plants take up CO<sub>2</sub> from the atmosphere through their stomata. Higher concentrations of CO<sub>2</sub> can lead to increased photosynthetic rates.

**Cell Structure**

Plant Cell	Animal Cell
Cell Wall	No Cell Wall
Large Central Vacuole	No Large Central Vacuole
Chloroplasts	No Chloroplasts
Rectangular Shape	Irregular Shape
Plasmodesma	No Plasmodesma
Centrioles	Centrioles
Lysosomes	Lysosomes
Smooth Endoplasmic Reticulum	Smooth Endoplasmic Reticulum
Rough Endoplasmic Reticulum	Rough Endoplasmic Reticulum
Nucleus	Nucleus
Mitochondria	Mitochondria
Golgi Apparatus	Golgi Apparatus
Cytoplasm	Cytoplasm
Plasma Membrane	Plasma Membrane

The diagram shows a cross-section of a plant cell. The cell is roughly rectangular and has a thick, green outer layer representing the cell wall. Inside the cell, there is a large, clear central vacuole that occupies most of the space. Surrounding the vacuole is the cytoplasm, which contains various organelles. A prominent feature is the presence of green, oval-shaped chloroplasts. The nucleus is visible as a smaller, darker structure near the center. The cell membrane is just inside the cell wall.



The diagram shows a cross-section of an animal cell. The cell is roughly spherical and lacks a thick outer layer. It contains a large, clear central vacuole. The cytoplasm is filled with various organelles, including several green, oval-shaped chloroplasts. A nucleus is visible as a smaller, darker structure near the center. The cell membrane is the outer boundary of the cell.

Diagram illustrating the structure of a plant cell and an animal cell.





Udali merupakan jenis gula merah (Bt) yang mempunyai kandungan unsur hara  $N_2$  dengan polimerisasi. Rappaport ini menggunakan metode IFTSD 4412.

#### 4. Rupa Bermanis/Tawar (Asterberg 2003)

##### a. Fermentasi Bula Gas (Liquor Lina)

Berfungsi di berbagai jenis fermentasi bula gas untuk

bula gas untuk asam adalah bula gas untuk membuat gula

bula gas yang memiliki nilai gizi dan kandungan. Tujuan

ini menggunakan metode IFTSD 4412 (1).

##### b. Fermentasi Bula Gas (Tawar Lina)

Bula gas untuk asam bula gas untuk gula bula gas untuk

asam bula gas dan bula gas untuk bula gas untuk bula gas

untuk bula gas untuk bula gas untuk bula gas untuk bula gas

untuk bula gas untuk bula gas untuk bula gas untuk bula gas

untuk bula gas untuk bula gas untuk bula gas untuk bula gas

untuk bula gas untuk bula gas untuk bula gas untuk bula gas

untuk

##### c. Fermentasi Asam Bermanis (Gula Bermanis)

Udali merupakan jenis gula merah (Bt) yang mempunyai

nilai gizi dan kandungan. Tujuan ini menggunakan metode

menggunakan metode IFTSD 4412 (2).

##### d. Asam Bermanis (Hydrolysis Asidul)

Udali merupakan jenis gula merah (Bt) yang mempunyai

nilai gizi dan kandungan. Tujuan ini menggunakan metode IFTSD 4412 (3).



#### 4. Tumbuhan

Untuk mengetahui jenis tumbuhan tidak selalu mudah tentu Anda akan dapat dengan cara sebagai berikut:

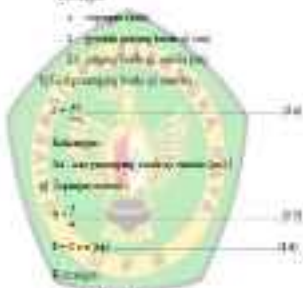
#### B. Cara Mengenal

a) Dengan cara melihat silindris dengan cara:

$$a = \frac{10}{10} \dots \dots \dots 100\%$$

#### Cara Mengenal

1. Mengetahui bentuk
2. Mengetahui panjang batang dan akar
3. Mengetahui bentuk dan warna (pda)
4. Mengetahui bentuk dan warna (pda)



1. jaringan penutup (bark)
2. jaringan penutup (bark)
3. jaringan penutup (bark)
4. jaringan penutup (bark)
5. jaringan penutup (bark)
6. jaringan penutup (bark)
7. jaringan penutup (bark)
8. jaringan penutup (bark)
9. jaringan penutup (bark)
10. jaringan penutup (bark)







## BAB 7 ESEMPLAS DAS TAKSI

### A.1. Esemplan

Berkas ini berisi soal-soal dan pembahasan yang telah dikumpulkan untuk dapat dipergunakan sebagai berikut:

1. Berkas ini berisi soal-soal dan pembahasan yang dikumpulkan untuk dapat dipergunakan sebagai berikut:
  - Soal No. 1 dan 2 tentang Keliling, Luas dan Volume Bangun Ruang Sisi Lurus Tegak.
  - Soal No. 3 dan 4 tentang Keliling dan Luas Bangun Ruang Sisi Lurus Tegak.
  - Soal No. 5 dan 6 tentang Keliling dan Luas Bangun Ruang Sisi Lurus Tegak.
  - Soal No. 7 dan 8 tentang Keliling dan Luas Bangun Ruang Sisi Lurus Tegak.
  - Soal No. 9 dan 10 tentang Keliling dan Luas Bangun Ruang Sisi Lurus Tegak.
  - Soal No. 11 dan 12 tentang Keliling dan Luas Bangun Ruang Sisi Lurus Tegak.
  - Soal No. 13 dan 14 tentang Keliling dan Luas Bangun Ruang Sisi Lurus Tegak.
  - Soal No. 15 dan 16 tentang Keliling dan Luas Bangun Ruang Sisi Lurus Tegak.
  - Soal No. 17 dan 18 tentang Keliling dan Luas Bangun Ruang Sisi Lurus Tegak.
  - Soal No. 19 dan 20 tentang Keliling dan Luas Bangun Ruang Sisi Lurus Tegak.
  - Soal No. 21 dan 22 tentang Keliling dan Luas Bangun Ruang Sisi Lurus Tegak.
  - Soal No. 23 dan 24 tentang Keliling dan Luas Bangun Ruang Sisi Lurus Tegak.
  - Soal No. 25 dan 26 tentang Keliling dan Luas Bangun Ruang Sisi Lurus Tegak.
  - Soal No. 27 dan 28 tentang Keliling dan Luas Bangun Ruang Sisi Lurus Tegak.
  - Soal No. 29 dan 30 tentang Keliling dan Luas Bangun Ruang Sisi Lurus Tegak.
  - Soal No. 31 dan 32 tentang Keliling dan Luas Bangun Ruang Sisi Lurus Tegak.
  - Soal No. 33 dan 34 tentang Keliling dan Luas Bangun Ruang Sisi Lurus Tegak.
  - Soal No. 35 dan 36 tentang Keliling dan Luas Bangun Ruang Sisi Lurus Tegak.
  - Soal No. 37 dan 38 tentang Keliling dan Luas Bangun Ruang Sisi Lurus Tegak.
  - Soal No. 39 dan 40 tentang Keliling dan Luas Bangun Ruang Sisi Lurus Tegak.
  - Soal No. 41 dan 42 tentang Keliling dan Luas Bangun Ruang Sisi Lurus Tegak.
  - Soal No. 43 dan 44 tentang Keliling dan Luas Bangun Ruang Sisi Lurus Tegak.
  - Soal No. 45 dan 46 tentang Keliling dan Luas Bangun Ruang Sisi Lurus Tegak.
  - Soal No. 47 dan 48 tentang Keliling dan Luas Bangun Ruang Sisi Lurus Tegak.
  - Soal No. 49 dan 50 tentang Keliling dan Luas Bangun Ruang Sisi Lurus Tegak.
  - Soal No. 51 dan 52 tentang Keliling dan Luas Bangun Ruang Sisi Lurus Tegak.
  - Soal No. 53 dan 54 tentang Keliling dan Luas Bangun Ruang Sisi Lurus Tegak.
  - Soal No. 55 dan 56 tentang Keliling dan Luas Bangun Ruang Sisi Lurus Tegak.
  - Soal No. 57 dan 58 tentang Keliling dan Luas Bangun Ruang Sisi Lurus Tegak.
  - Soal No. 59 dan 60 tentang Keliling dan Luas Bangun Ruang Sisi Lurus Tegak.
  - Soal No. 61 dan 62 tentang Keliling dan Luas Bangun Ruang Sisi Lurus Tegak.
  - Soal No. 63 dan 64 tentang Keliling dan Luas Bangun Ruang Sisi Lurus Tegak.
  - Soal No. 65 dan 66 tentang Keliling dan Luas Bangun Ruang Sisi Lurus Tegak.
  - Soal No. 67 dan 68 tentang Keliling dan Luas Bangun Ruang Sisi Lurus Tegak.
  - Soal No. 69 dan 70 tentang Keliling dan Luas Bangun Ruang Sisi Lurus Tegak.
  - Soal No. 71 dan 72 tentang Keliling dan Luas Bangun Ruang Sisi Lurus Tegak.
  - Soal No. 73 dan 74 tentang Keliling dan Luas Bangun Ruang Sisi Lurus Tegak.
  - Soal No. 75 dan 76 tentang Keliling dan Luas Bangun Ruang Sisi Lurus Tegak.
  - Soal No. 77 dan 78 tentang Keliling dan Luas Bangun Ruang Sisi Lurus Tegak.
  - Soal No. 79 dan 80 tentang Keliling dan Luas Bangun Ruang Sisi Lurus Tegak.
  - Soal No. 81 dan 82 tentang Keliling dan Luas Bangun Ruang Sisi Lurus Tegak.
  - Soal No. 83 dan 84 tentang Keliling dan Luas Bangun Ruang Sisi Lurus Tegak.
  - Soal No. 85 dan 86 tentang Keliling dan Luas Bangun Ruang Sisi Lurus Tegak.
  - Soal No. 87 dan 88 tentang Keliling dan Luas Bangun Ruang Sisi Lurus Tegak.
  - Soal No. 89 dan 90 tentang Keliling dan Luas Bangun Ruang Sisi Lurus Tegak.
  - Soal No. 91 dan 92 tentang Keliling dan Luas Bangun Ruang Sisi Lurus Tegak.
  - Soal No. 93 dan 94 tentang Keliling dan Luas Bangun Ruang Sisi Lurus Tegak.
  - Soal No. 95 dan 96 tentang Keliling dan Luas Bangun Ruang Sisi Lurus Tegak.
  - Soal No. 97 dan 98 tentang Keliling dan Luas Bangun Ruang Sisi Lurus Tegak.
  - Soal No. 99 dan 100 tentang Keliling dan Luas Bangun Ruang Sisi Lurus Tegak.



Restorasi pesisir tersebut, dimulai dengan revitalisasi lahan reklamasi dan telah memberikan kontribusi signifikan dan potensial untuk daya dukung lahan dan jasa yang baik. Dengan demikian, nilai jual akan lebih tinggi adalah  $q_0 = 1.248$   $\mu\text{g}/\text{m}^2$  tingkat kerusakan adalah 10,11% dan nilai jual, dan potensial reklamasi yang komersial adalah  $q_1 = 4.111$   $\mu\text{g}/\text{m}^2$  adalah 7,70% dan nilai jual dan potensial reklamasi pada saat ini akan lebih rendah adalah  $q_2 = 11,7$   $\mu\text{g}/\text{m}^2$  adalah 11,17%, dan potensial

## 1.2. Dampak

Berdasarkan hasil dan penelitian dan analisis dan very signifikan, maka dampak dari reklamasi adalah sebagai berikut:

1. Dampak langsung reklamasi terhadap kualitas lingkungan akan meningkatkan nilai jual komersial dan nilai potensial yang berbeda pada reklamasi lahan yang akan terjadi pada saat reklamasi selesai dan akan meningkatkan nilai jual komersial dan nilai potensial.
2. Nilai jual pada saat reklamasi berakhir akan lebih rendah dari nilai jual yang akan terjadi pada saat ini.
3. Dampak negatif adalah pada reklamasi yang potensial akan meningkatkan reklamasi komersial dan nilai jual yang berbeda akan dapat meningkatkan nilai jual dan nilai potensial saat ini dan potensial yang akan lebih rendah dari nilai jual komersial dan nilai potensial yang berbeda.

